

Struktur Biaya dan Profitabilitas Usaha Tani Kacang Tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

Yuriko Boekoesoe; Yanti Saleh

Jurusan Agribisnis Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Abstract.

This study aims to determine the cost structure of the peanut farm in the village of Pulahenti and to determine the profitability of farming in the village Pulahenti peanuts. The method used in this study is a survey method consists of primary data obtained through interviews with peanut farmers using questionnaires / questionnaire and secondary data obtained from the Office of Rural Pulahenti and BPS. sampling technique is done by using the method of sampling saturated or where all members of a population census respondents sampled farmers. Analysis of the data used is the cost of farming, farm receipts, farm profits, and analysis of R / C ratio. Results of data analysis showed that the cost structure of the peanut farm in the village Pulahenti consisting of a fixed fee that includes the cost of land taxes, depreciation of equipment, and wage labor in the family and the variable costs include the cost of seeds, fertilizers, medicines, and wage labor work outside the family. The average profitability of peanut farm profitability in the Village Pulahenti of Rp. 4.859.992,5/ farmers with the R / C ratio of Rp. 1,86. Based on the criterion value R / C ratio of more than one meaning can be said peanut farm in the village of Pulahenti profitable and worth the effort.

Keywords: Farming, peanuts, cost structure, profitability

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian sebagai bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai peran strategis dalam pemulihan ekonomi Nasional. Peran strategis tersebut khususnya adalah dalam penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan ekspor dan devisa Negara, penyediaan kesempatan kerja, dan kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat (Pido, 2012 : 1).

Salah satu komoditi tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah komoditi kacang tanah. Kacang tanah merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki nilai gizi tinggi dan merupakan komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dunia(Widya, 2009: 42).

Pemerintah Provinsi Gorontalo memilih pertanian sebagai sektor unggulan dalam memacu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya

petani sekaligus menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi daerah. Memasuki tahun ke empat yaitu Tahun 2005-2006 pemerintah Provinsi Gorontalo mulai mengembangkan komoditi kacang-kacangan dan palawija dengan tujuan dapat mengembangkan potensi pendapatan petani dan perekonomian wilayah Gorontalo.

Kabupaten Gorontalo Utara sebagai salah satu wilayah Provinsi Gorontalo selain tanaman padi, jagung dan tanaman pangan lainnya jenis tanaman kacang tanah juga merupakan salah satu tanaman pangan yang diusahakan oleh petani dengan jumlah produksi kacang tanah sejak Tahun 2010 mencapai 474,11 ton dan Tahun 2011 mencapai 227,12 Ton (BPS Kabupaten Gorontalo Utara, 2012 : 123).

Kecamatan Sumalata sebagai salah satu wilayah Kabupaten Gorontalo Utara khususnya Desa Pulahenti sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain tanaman jagung jenis tanaman yang diusahakan oleh petani adalah komoditas tanaman kacang tanah yang hasilnya dijual sebagai sumber pendapatan keluarga. petani kacang tanah di Desa Pulahenti masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara pengelolaan dan pengalokasian biaya produksi dengan baik. Dengan adanya pemahaman pengelolaan dan pengalokasian biaya produksi dengan baik maka keuntungan dapat dicapai oleh petani untuk dapat mengimbangi pengeluaran biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. maka dilakukan penelitian dengan judul “Struktur Biaya dan Profitabilitas Usahatani Kacang Tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.”

Berdasarkan uraian tersebut maka beberapa permasalahan yang dimunculkan sebagai berikut: 1) Bagaimana struktur biaya usaha tani kacang tanah di Desa Pulahenti, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara?. 2) Bagaimana profitabilitas usaha tani kacang tanah di Desa Pulahenti, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara?

METODE PENELITIAN

Data yang Digunakan

Data yang diperlukan adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket/kuisisioner), dan data sekunder yaitu data yang diambil dari lembaga dan instansi pemerintahan setempat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang membudidayakan usaha tani kacang tanah di Desa Pulahenti sebanyak 30 orang petani sehingga teknik penarikan sampel menggunakan metode Sampling Jenuh atau Sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiono, 2009 : 85).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara Observasi yaitu melihat langsung keadaan lahan petani dan berbagai macam aktivitas yang dilakukan petani, dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket/kuisisioner)..

Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa formula sebagai berikut:

1. Biaya Usahatani, $TC = TFC + TVC$ dimana TC = Total Cost, TFC = Fixed Cost, TVC = Variabel Cost.
2. Biaya Penyusutan Alat, $NB - NS / LP \times \text{Jumlah Alat}$ dimana NB = Nilai Baru NS = Nilai Sekarang, LP = Lama Pakai.
3. Biaya Tenaga Kerja, $HKSP \text{ Keluarga} = \sum \text{Orang} \times \sum \text{Hari} \times \sum \text{Jam} \times \text{Jenis Tenaga Kerja} / 7$ dan $\text{Biaya Tenaga Kerja} = HKSP \times UMR$ dimana \sum = Jumlah, $HKSP$ = Hari Kerja Setara Pria.
4. Penerimaan Usaha tani, $TR = Y \times P_y$ dimana TR = Total Penerimaan, Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usaha tani, P = Harga.
5. Keuntungan Usahatani, $\pi = TR - TC$ dimana π = Keuntungan/ Pendapatan bersih, TR = Total Revenue (Penerimaan), TC = Total Cost (Biaya).
6. Analisis R/C Ratio, $R/C \text{ Ratio} = TR / TC$ dimana R/C = Revenue/Cost Rasio, TR = Total Penerimaan, TC = Total Biaya Dengan kriteria keputusan $R/C > 1$ = Usahatani Menguntungkan $R/C < 1$ = Usaha tani Rugi $R/C = 1$ = Usaha tani Impas..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanaman kacang tanah merupakan salah satu tanaman yang banyak diusahakan oleh petani di Desa Pulahenti. Kegiatan usahatani kacang tanah petani sampel dilakukan di lahan kering. Lahan yang digunakan untuk pembudidayaan kacang tanah sebagian besar lokasinya jauh dari pemukiman masyarakat dan berada pada dataran tinggi. lahan petani yang dikelola dalam melakukan usahatani kacang tanah merupakan lahan milik sendiri.

Sebelum digunakan sebagai media tanam, lahan yang digunakan petani sampel harus diolah terlebih dahulu agar siap digunakan sehingga tanaman yang diusahakan dapat tumbuh dan berproduksi secara maksimal. kegiatan pengolahan usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara diawali dengan kegiatan pembersihan lahan dengan cara di cangkul atau di semprot menggunakan obat-obatan. hal ini dilakukan untuk membersihkan lahan dari serangan hama dan penyakit dan tanaman-tanaman besar yang nantinya berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman yang di usahakan. Kegiatan pengolahan tanah sampai pada pemanenan yang dilakukan petani sampel masih menggunakan alat-alat tradisional seperti parang, cangkul, dan handsprayer. Alat-alat ini sangat membantu petani dalam mengelola usahatani tanpa adanya peralatan usahatani yang dilakukan tidak dapat berjalan dengan baik.

Setelah lahan siap sebagai media tanam pengadaan benih dilakukan. Petani sampel di Desa Pulahenti dalam pengadaan benih kacang tanah bisa di dapatkan dengan cara membeli langsung di pasaran. Pada usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti menggunakan benih varietas kacang garuda yang sering di sebut oleh petani sampel di Desa Pulahenti dengan penggunaan benih 45 Kg / Ha. setelah pengadaan benih dan lahan siap sebagai media tanam kegiatan penanaman dilakukan atau dikerjakan petani dengan menggunakan tenaga kerja luar keluarga dan tenaga kerja dalam keluarga yang sudah berpengalaman. Tenaga kerja tersebut terdiri dari pria dan wanita, Hal ini dilakukan untuk meringankan kerja petani tersebut.

Usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti, penggunaan tenaga kerja oleh petani dalam kegiatan usahatani kacang tanah lebih banyak menggunakan tenaga kerja dalam keluarga di banding dengan penggunaan tenaga kerja upahan atau tenaga kerja luar keluarga. Hal ini dikarenakan untuk memperkecil biaya produksi dan pengeluaran petani dalam kegiatan usahatani kacang tanah. Upah minimum di Desa pulahenti dalam satu hari sebesar Rp. 25.000/petani.

Pemeliharaan yang dilakukan oleh petani sampel di Desa Pulahenti selama proses tanam hingga panen umumnya seperti kegiatan pemupukan dan penyiangan pada tanaman kacang tanah. Pemupukan dilakukan petani untuk menambah kesuburan dan peningkatan produksi kacang tanah. Petani sampel di Desa Pulahenti sebagian besar menggunakan pupuk urea dengan jumlah 150 Kg / Ha. Selain kegiatan pemupukan, kegiatan penyiangan juga merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam hal pemeliharaan tanaman kacang tanah. Kegiatan penyiangan dilakukan dengan cara membersihkan rumput liar yang tumbuh di sekitar tanaman kacang tanah yang dilakukan petani sampel dengan menggunakan cangkul atau parang.

Setelah kegiatan pengolahan tanah, pengadaan benih, penanaman, pemupukan, dan penyiangan. Produksi atau panen merupakan kegiatan akhir yang dilakukan petani dalam mengusahakan usahatani. Petani kacang tanah di Desa Pulahenti melakukan pemanenan apabila umur kacang tanah sudah mencapai lebih kurang 3 – 4 bulan. Pemanenan dilakukan dengan cara mencabut, setelah kegiatan pencabutan kacang tanah selesai, pemetikan dilakukan untuk memisahkan polong dari bagian-bagian akar batang

kacang tanah. Hasil pemetikan yang berupa polong segera dikeringkan atau dijemur selama beberapa hari yaitu antara 3-5 hari. Hasil panen kacang tanah dalam satu kali musim tanam langsung dijual ke tengkulak dalam bentuk kacang kulit yang telah dikeringkan.

Struktur Biaya Produksi Usahatani Kacang Tanah Petani Responden

1. Struktur Biaya Variabel

Jenis biaya dan nilai biaya yang dikeluarkan petani untuk sarana produksi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Biaya dan Nilai Biaya Rata-rata Usahatani Kacang Tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, 2013

No	Jenis Biaya	Nilai Biaya Rata-rata/Petani (Rp)	Nilai Biaya/Ha (Rp)	Persentase (%)
1	Benih	574.666,6	415.421,6	46,8
2	Pupuk Urea	332.000	227.940,3	27,1
3	Obat-obatan			
	a. Noxone	160.869,5	113.846,2	13,2
	b. Rambo	158.823,5	110.204,1	12,9
Jumlah		1.226.360	867.412,2	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa total biaya variabel untuk sarana produksi pada usahatani kacang tanah yang dikeluarkan oleh petani sebesar Rp. 1.226.360/petani dengan nilai biaya total per hektar sebesar Rp. 867.412,2.

Biaya tenaga kerja luar keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti. Penggunaan tenaga kerja upahan atau tenaga kerja luar keluarga lebih banyak digunakan petani kacang tanah pada kegiatan penanaman dan saat panen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Kegiatan dan Rata-rata Nilai Upah Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kacang Tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, 2013

No	Kegiatan	Nilai Upah Rata-rata/Petani (Rp)	Nilai Upah/Ha (Rp)	Persentase (%)
1	Penanaman	248.333,33	179.518,07	16,1
2	Panen	1.297.500	937.951,8	83,9
Jumlah		1.545.833,33	1.117.469,8	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa Total jumlah biaya untuk tenaga kerja luar keluarga yang dikeluarkan oleh petani sebesar Rp. 1.545.833,33/petani dengan total nilai upah per hektar sebesar Rp. 1.117.469,8.

2. Struktur Biaya Tetap

Pada usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti rata-rata petani masih menggunakan alat-alat sederhana dalam melakukan usahatannya alat-alat yang digunakan petani berupa parang, cangkul, dan handsprayer. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis dan Nilai Penyusutan Rata-rata Peralatan Usahatani Petani Sampel di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, 2013

No	Jenis Alat	Nilai Penyusutan Alat Rata- rata/Petani (Rp)	Nilai Penyusutan Alat/Ha (Rp)	Persentase (%)
1	Cangkul	5.303,9	3.834,16	11,4
2	Parang	8.318,6	6.013,51	17,8
3	Handsprayer	33.125	23.382,35	70,8
Jumlah		46.747,6	33.230.02	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata nilai penyusutan alat yang digunakan petani dalam usahatannya adalah sebesar Rp. 46.747,6/petani dengan nilai penyusutan alat per hektar sebesar Rp. 33.230.02.

Dalam kegiatan usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti dalam penggunaan tenaga kerja lebih banyak menggunakan tenaga kerja yang ada dalam lingkungan keluarga yang meliputi pengolahan tanah, penanamam, pemupukan, penyiangan dan panen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Jenis Pekerjaan, Jumlah HKSP dan Nilai Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga Rata-rata Usahatani Kacang Tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, 2013

No	Jenis Pekerjaan	HKSP/ Petani	HKSP/ Ha	Nilai Upah/Petani (Rp)	Nilai Upah/Ha (Rp)	Persen tase (%)
1	Pengolahan tanah	21,66	15,66	541.666,6	391.566,2	19,4
2	Penanaman	13,24	9,57	331.000	239.277,1	11,8
3	Pemupukan	3,4	2,45	85.000	61.445,7	3,1
4	Penyiangan	23,14	16,73	578.666,6	418.313,2	20,7
5	Panen	46,36	33,51	1.159.250	838.012,1	41,5
6	Penjemuran	3,83	2,77	95.833,33	69.277,2	3,5
Jumlah		111,65	80,71	2.791.416,6	2.017.891,6	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai total biaya dalam keluarga yang dikeluarkan oleh petani kacang tanah sebesar Rp.2.791.416,6/petani dengan nilai biaya per hektar sebesar Rp.2.017.891,6.

3. Total Biaya Usahatani

Biaya-biaya usaha tani kacang tanah, baik biaya variabel maupun biaya tetap diberikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap Usahatani Kacang Tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, 2013

No	Uraian	Nilai Rata-rata/Petani (Rp)	Nilai/Ha (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Variabel	2.772.193,33	1.984.881,9	49,3
2	Biaya Tetap	2.856.147,5	2.064.121,5	50,7
	Jumlah	5.628.340,83	4.049.003,4	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 5 diatas terlihat bahwa total biaya yang dikeluarkan petani pada kegiatan usahatani kacang tanah sebesar Rp. 5.628.340,83/petani dengan nilai per hektar sebesar Rp. 4.049.003,4.rata-ratatotal penerimaan yang diperolehRp. 10.488.333,33.

Profitabilitas Usahatani Kacang Tanah Petani Responden

1. Keuntungan Usahatani Kacang tanah

Tingkat keuntungan kacang tanah dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Keuntungan Usahatani Kacang Tanah Petani Sampel di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara,2013

No	Uraian	Nilai Rata-rata/Petani (Rp)	Nilai / Ha (Rp)
1	Total Penerimaan	10.488.333,33	7.600.241,54
2	Total Biaya	5.628.340,83	4.049.003,4
3	Keuntungan (1-2)	4.859.992,5	3.551.238,14

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Dari Tabel 6 dapat di ketahui bahwa usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti ternyata hasilnya menguntungkan. Nilai keuntungan untuk satu kali produksi pada usahtani kacang tanah sebesar Rp. 4.859.992,5/petani dengan nilai per hektar Rp. 3.551.238,14

2. Analisis R/C Ratio

Analisis R/C Ratio pada usahatani kacang tanah dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Analisis R/C Ratio pada Usahatani Kacang Tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, 2013

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Total Penerimaan	10.488.333,33
2	Total Biaya	5.628.340,83
3	R/C Ratio (1/2)	1,86

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 7 analisis R/C Ratio pada usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara menguntungkan karena nilai R/C Ratio pada usahatani kacang tanah sebesar Rp. 1,86. Berdasarkan kriterinya nilai R/C Ratio lebih dari satu berarti suatu usahatni menguntungkan. Nilai tersebut memberikan arti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 1 akan memberikan penerimaan sebesar Rp. 1,86.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Struktur biaya usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara yang terdiri dari biaya tetap yang meliputi biaya pajak lahan, penyusutan alat, dan upah tenaga kerja dalam keluarga dan biaya variabel meliputi biaya benih, pupuk, obat-obatan, dan upah tenaga kerja luar keluarga.
2. Usahatani kacang tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara keuntungan yang diterima yaitu sebesar Rp. 4.859.992,5/petani dengan nilai per hektar sebesar Rp. 3.551.238,14 dengan nilai R/C Ratio sebesar Rp. 1,86. Berdasarkan kriterianya nilai R/C Ratio lebih dari satu berarti suatu usahatni menguntungkan dan layak dikembangkan.

Saran

1. Agar para petani dapat mengusahakan kacang tanah dengan baik karena tanaman ini layak untuk digunakan dilihat dari hasil R/C.
2. Diharapkan juga untuk para pemerintah daerah setempat dan Dinas Pertanian dan Perkebunan agar kiranya dapat membantu para petani komoditi kacang tanah yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo Utara. (2012). *Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka 2012*. Gorontalo Utara.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. (2012). *Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2012*. Provinsi Gorontalo.
- Daniel, Moehar. (2001). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Junaidi, J., Amir, A., & Hardiani, H. (2014). Potensi Klaster Agroindustri Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2(1), 9-20.
- Pido, Yolanda. (2012). Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Jagung. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Rahim dan D. Hastuti. (2007). *Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Shinta. (2011). *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya (UB-Pres). Malang.
- Soekartawi. (1995). *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia (UI-Pres). Jakarta.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta. Bandung
- Widya, Yrama. (2009). *Budidaya Tanaman Kacang Tanah*. VC Yrama Widya. Bandung.